

Pengaruh debt equity ratio, return on assets dan price book value terhadap stock return

Ari Apriyanto^{1✉}, Risal Rinofah², Agus Dwi Cahya³

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

Abstrak

Pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan untuk menghimpun dana yang berfungsi untuk membiayai secara langsung kegiatan perusahaan dengan cara melakukan penawaran saham kepada masyarakat di bursa efek yang sering di sebut go public. Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk memperoleh dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2019. Jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan Property real estate yang diambil dari 61 perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). hipotesis H1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "Debt equity ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stock return ditolak, (2). hipotesis H2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "return on Asset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stock return diterima, (3). hipotesis H3 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "Price book value memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stock return diterima.

Kata Kunci: Debt equity ratio;, return on assets; price book value; stock return

The effect of debt equity ratio, return on assets and price book value on stock return

Abstract

The capital market is a place for companies to raise funds that function to directly finance the company's activities by offering shares to the public on the stock exchange which is often called going public. One of the functions of the capital market is as a means to obtain funds from the public to various sectors that carry out investments. In this study, the author uses quantitative methods with descriptive and verification research approaches. The population in this study are all property real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period. The number of samples is 23 property real estate companies taken from 61 companies listed on the IDX in the 2015-2019 period. The results showed that (1). hypothesis H1 in this study which states that "Debt equity ratio has a positive and significant effect on stock returns is rejected, (2). hypothesis H2 in this study which states that "return on assets has a positive and significant effect on stock returns is accepted, (3). hypothesis H3 in this study which states that "Price book value has a positive and significant effect on stock returns is accepted.

Keywords: Debt Equity Ratio, Return On Assets, Price Book Value and Stock Return

Copyright © 2021 Ari Apriyanto

✉ Corresponding Author

Email Address: ariapriyanto194@gmail.com

DOI: 10.29264/jmmn.v13i4.10358

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan untuk menghimpun dana yang berfungsi untuk membiayai secara langsung kegiatan perusahaan dengan cara melakukan penawaran saham kepada masyarakat di bursa efek yang sering disebut go public. Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk memperoleh dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi.

Kinerja perusahaan, pengumuman laporan keuangan atau pembagian dividen oleh perusahaan merupakan pengaruh lingkungan ekonomi mikro, sedangkan perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah merupakan pengaruh lingkungan ekonomi makro (Hidayatullah, 2018).

Pemodal atau investor dengan membeli saham, mereka dapat menerima dividen (pembagian laba) setiap tahun dan mendapat keuntungan (capital gains) pada saat sahamnya dijual kembali. Return adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Menurut Shook (Fahmi, 2014: 450) return merupakan laba investasi, baik melalui bunga ataupun dividen.

Salah satu pendekatan dalam menentukan penilaian saham adalah dengan melihat Price to Book Value (PBV). PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Debt to equity ratio (DER) merupakan perbandingan antara total hutang terhadap total shareholders equity yang dimiliki perusahaan. Semakin besar DER berarti semakin besar hutang yang ditanggung perusahaan. Hal tersebut menjadi beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor, sehingga PBV akan menurun.

Menurut Kasmir, (2011) semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan dianggap semakin baik dan demikian pula sebaliknya. Penelitian Chotimah & Lailatul, (2013) yang menyatakan return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Semakin besar Return on assets perusahaan maka akan semakin besar pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian tentang ukuran return on assets pernah dilakukan oleh Acheampong, Agalega, & shibu (2014) yang menunjukkan hasil bahwa Return on assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap stock return.

METODE

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana Debt Equity Ratio, Return On Assets, Price Book Value dan Stock Return pada perusahaan Property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2019. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel terpilih adalah perusahaan Property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dan memiliki kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya yang mendukung penelitian, jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan Property real estate yang diambil dari 61 perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan dan annual report yang dipublikasikan tahunan oleh bursa efek indonesia selama lima tahun berturut-turut dari periode 2015-2019. Sumber data yang digunakan ini diperoleh melalui penelusuran dari ICMD (Indonesia Capital Market Directory), Annual Report perusahaan website www.ids.co.id dan dari media internet yang lain.

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan salah

satu pusat penjualan saham perusahaan yang go public di Indonesia. Waktu penelitian dimulai pada saat penulis mengajukan riset untuk penelitian ini yaitu dimulai dari bulan Maret 2021 sampai Mei 2021.

Pengumpulan data yang digunakan untuk pembuatan proposal ini adalah : a. Dokumentasi penelitian, yaitu dengan cara mengumpulkan literature yang ada hubungannya dengan pembuatan skripsi dengan tujuan mendapatkan landasan teori dan teknik analisa dalam memecahkan masalah, b. Pengumpulan data laporan keuangan dan annual report perusahaan property real estate yang telah dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian					
Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
DER	140	.02	8.08	.8330	.83514
ROA	140	-7.72	35.89	4.5279	5.96381
PBV	140	.14	12.77	1.5361	2.03983
Stock Return	140	1.00	36499.00	1724.6929	4483.57279

Nilai rata-rata Stock Return cukup mendekati nilai standar deviasi sebesar 4483.57279 dengan demikian penyimpangan data Stock Return cukup rendah.

Nilai rata-rata debt to equity ratio (DER) sangat mendekati nilai standar deviasi sebesar 0.454, dengan demikian penyimpangan data debt to equity ratio sangat rendah.

Nilai rata-rata Return On Asset (ROA) mendekati nilai standar deviasi sebesar 5.96381, dengan demikian penyimpangan data Return On Asset (ROA) rendah.

Nilai rata-rata Price Book Value (PBV) cukup mendekati nilai standar deviasi sebesar 2.03983, dengan demikian penyimpangan data Price Book Value (PBV) cukup rendah.

Uji asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 2.

Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov Smirnov Test</i> One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3896.39694462
	Absolute	.302
Most Extreme Differences	Positive	.302
	Negative	-.195
Test Statistic		.302
Asymp. Sig. (2-tailed)		9.424 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* di atas terlihat bahwa nilai probabilitas > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Kriteria pengujian:

Jika VIF > 5, maka Ho ditolak

Jika VIF < 5, maka Ho diterima

Hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF sbb :

Tabel 3.

Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode VIF			
Variabel	VIF	Nilai Kritis	Keterangan
X ₁	1.061	5	Tidak terkena multikolinearitas
X ₂	1.114	5	Tidak terkena multikolinearitas
X ₃	1.088	5	Tidak terkena multikolinearitas

Hasil uji

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF, nilai $VIF < 5$, artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga tidak membiaskan interpretasi hasil analisis regresi

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan *Glejser* sbb:

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Glejser*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4141.408	12665.150		-.327	.744
	DER	-1654.972	8905.870	-.016	-.186	.853
	ROA	-486.839	1278.015	-.034	-.381	.704
	PBV	1152.717	3693.560	.028	.312	.755

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil uji

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Glejser* terlihat bahwa nilai probabilitas $> 0,05$. Hal ini berarti model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Kriteria pegujian

Jika $d\text{-hitung} < dL$ atau $d\text{-hitung} > (4-dL)$, H_0 ditolak, berarti ada autokorelasi

Jika $dL < d\text{-hitung} < (4 - dL)$, H_0 diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi

Jika $dL < d\text{-hitung} < dU$ atau $(4-dU) < d\text{-hitung} < (4-dL)$, maka tidak dapat disimpulkan ada tidaknya autokoelasi.

Tabel 5.
Hasil uji Autokorelasi dengan *Durbin-Watson*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.495 ^a	.245	.228	3939.13750	2.126

a. Predictors: (Constant), PBV, DER, ROA

b. Dependent Variable: Stock Return

Hasil Uji

Dari hasil regresi diperoleh nilai $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 2,126. Dengan $n = 140$, $k = 3$, dan taraf nyata (α) 5 %, maka nilai $dL = 1.6804$ $dU = 1,7678$, sehingga $(4-dU) = 4-1,7678= 2,2322$ dan $(4-dL) = 4-1.6804 = 2,3196$

Tabel 6.
Hasil Uji Autokorelasi

Tingkat Autokorelasi (DW)	Jenis Autokorelasi
$(4 - DW.L) < DW < 4$	Ada Autokorelasi negatif
$(4 - DW.U) < DW < (4 - DW.L)$	Tanpa kesimpulan
$1,7678 < 2,126 < (2,3196)$	Tidak Ada Autokorelasi
$DW.L < DW < DW.U$	Tanpa Kesimpulan
$0 < DW < DW.L$	Ada Autokorelasi positif

Ternyata nilai $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 2,126 berada di daerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti model yang diestimasi tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.380	585.941		.059	.953
DER	-442.444	412.021	-.082	-1.074	.285
ROA	173.247	59.126	.230	2.930	.004
PBV	829.624	170.879	.377	4.855	.000

a. Dependent Variable: Stock Return

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = 34.380 - 442.444DER + 173.247ROA + 829.624PBV + e$$

Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

Konstanta (α)

Jika variabel independen tidak ada atau bernilai nol, maka tingginya tingkat variabel dependen adalah sebesar 34.380.

Koefisien Regresi (β) (DER)

Koefisien regresi variabel *debt equity ratio* sebesar 442.444 menunjukkan hubungan yang negatif dengan *stock return*, artinya semakin rendah nilai *debt equity ratio*, maka akan semakin menurun nilai *stock return*. Jika variabel *debt equity ratio* konstan, maka penurunan 1% pada variabel *stock return* naik sebesar 442.444.

Koefisien Regresi (β) (ROA)

Koefisien regresi variabel *return on assets* sebesar 173.247 menunjukkan hubungan yang positif dengan *stock return*, semakin besar peningkatan *return on assets* maka akan semakin nilai *stock return* akan meningkat. Jika variabel *return on assets* konstan, maka peningkatan 1% pada variabel *stock return* naik sebesar 173.247.

Koefisien Regresi (β) (PBV)

Koefisien regresi variabel *price book value* sebesar 0,076 menunjukkan hubungan yang positif dengan *stock return*, semakin besar peningkatkan *price book value* maka akan semakin nilai *stock return* akan meningkat. Jika variabel *price book value* konstan, maka peningkatan 1% pada variabel *stock return* naik sebesar 0,076.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Stock Return* secara individual (uji t) dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau konstan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8.
Hasil Pengujian signifikansi (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.380	585.941		.059	.953
DER	-442.444	412.021	-.082	-1.074	.285
ROA	173.247	59.126	.230	2.930	.004
PBV	829.624	170.879	.377	4.855	.000

a. Dependent Variable: Stock Return

Pengujian pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Stock Return*

H₁: *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *stock return*.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai $\text{sig.} = 0,285 > \text{Level of Significant} = 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap *stock return*, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **ditolak**.

Pengujian pengaruh variabel *return on assets* terhadap variabel *stock return*

H₂: *Return on assets* berpengaruh positif terhadap *stock return*.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai $\text{sig.} = 0,004 < \text{Level of Significant} = 0,05$, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *return on assets* terhadap *stock return*, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima**.

Pengujian pengaruh variabel *price book value* terhadap variabel *stock return*

H₃: *Price book value* berpengaruh positif terhadap *stock return*.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai $\text{sig.} = 0,047 < \text{Level of Significant} = 0,05$, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *price book value* terhadap *stock return*, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**.

Pengujian R² (Koefisien Determinasi)

Uji ketepatan perkiraan model (*goodness of fit*) bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel yang terikat. Tabel 4.8 berikut adalah hasil perhitungan nilai R dan koefisien determinasi dalam penelitian ini

Tabel 9.

Uji Goodness of Fit

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.228	3939.13750

a. Predictors: (Constant), PBV, DER, ROA

Hasil dari regresi dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) diperoleh R² (Koefisien Determinasi) sebesar 0,245, artinya variabel *stock return* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *debt equity ratio*, *return on assets* dan *price book value* sebesar 24.5%, sedangkan sisanya sebesar 75.5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Debt Equity Ratio (DER) terhadap Stock Return

Hipotesis H1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Debt equity ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *stock return* ditolak. Semakin rendah DER mengindikasikan bahwa perusahaan lebih menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan melakukan hutang. Semakin tinggi tingkat DER, semakin tinggi pula perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Hal tersebut juga mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan besar terhadap kreditur.

Selain itu juga investor lebih cenderung menggunakan rasio profitabilitas dalam menilai sebuah perusahaan dan membuat keputusan dalam berinvestasi. Oleh karena itu, investor lebih berprioritas pada besarnya laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Sehingga besarnya Debt to Equity Ratio kurang menjadi perhatian investor. Karena return saham berkaitan dengan seberapa banyak investor yang berminat berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Return On Assets (ROA) terhadap Stock Return

Nilai probabilitas signifikansi (Sig) variabel *return on Asset* sebesar $0,004 < \text{Level of Signifikan} = 5\% (0,05)$. Dengan demikian hipotesis H2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “*return on Asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *stock return* diterima. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dilihat dari semakin tinggi nilai profit, hal ini mengindikasikan bahwa laba bersih perusahaan semakin meningkat dan manajemen mampu menggunakan aktivitya secara efektif. Semakin tinggi ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, hal ini akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga *return* akan meningkat.

Price Book Value (PBV) terhadap Stock Return.

Nilai probabilitas signifikansi (Sig) variabel *price book value* sebesar $0,004 < \text{Level of Signifikan} = 5\% (0,05)$. Dengan demikian hipotesis H3 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “*Price book value* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *stock return* diterima. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai rasio PBV, maka semakin tinggi pula perusahaan yang dimiliki oleh para investor. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai pasar saham menunjukkan nilai

yang lebih tinggi dari nilai bukunya. Apabila suatu perusahaan dinilai tinggi oleh investor, maka harga sahamnya akan meningkat di pasar dan pada akhirnya akan meningkatkan return saham pada perusahaan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini sebagai berikut: 1. Hasil analisis menunjukkan bahwa debt equity ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap stock return perusahaan Property Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. 2. Hasil analisis menunjukkan bahwa return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap stock return perusahaan Property Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. 3. Hasil analisis menunjukkan bahwa price book value berpengaruh positif dan signifikan terhadap stock return perusahaan Property Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Acheampong, P., Agalega, E., & Shibu, A. K. (2014). The effect of financial leverage and market size on stock returns on the Ghana Stock Exchange: evidence from selected stocks in the manufacturing sector. *International Journal of Financial Research*, 5(1), 125.
- Akbar, R., & Herianingrum, S. (2015). Pengaruh price earning ratio (PER), price book value (PBV) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return saham (studi terhadap perusahaan properti dan real estate yang listing di indeks saham syariah indonesia). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori & Terapan*, 2(9), 698–713.
- Anita, E. (2014). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. 5(2).
- Ardiansyah. (2013). *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham*.
- Arista, D., & Astohar, A. (2012). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(1).
- Atidhira, A. T., & Yustina, A. I. (2017). The influence of return on asset, debt to equity ratio, earnings per share, and company size on share return in property and real estate companies. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 1(2), 128–146.
- Brigham, E. F. L. C. G. and P. R. D. (2015). *Intermediate Financial Management 12th Edition* (Thomson (ed.); 12th ed.). South Western.
- Budialim, G. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Calyptra*, 2(1), 1–23.
- Cahyaningrum, Y. W., & Antikasari, T. W. (2017). Pengaruh earning per share, price to book value, return on asset, dan return on equity terhadap harga saham sektor keuangan. *Jurnal Economia*, 13(2), 191.
- Casriningrum, C., Hutomo, P. T. P., & Hikmah, H. (2019). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets on Firm Values With Dividend Policy as an Intervening Variable (Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017). *Proceeding: International Conference on Business, Economics and Governance (ICBEG)-ISBN 978-602-14119-3-3*, 320–331.
- Chotimah, C., & Lailatul, A. (2013). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Return Saham dan Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2(12).
- Cirealkita, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi stock return pada perusahaan property, real estate dan, konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SKRIPSI-2018*.
- Dahlia, N. K. V. (2013). *Pengaruh Return On Equity, Price Earning Ratio, dan Price Book Value terhadap Return Saham*. Bakrie University.

- Daniswara, H. P., & Daryanto, W. M. (2020). Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Effect on Stock Return. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 20(1), 11–27.
- Darmadji, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Dini, M., & Nurhayati. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap return saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Politeknik Anika Palembang*, 1(1).
- Dita, A. H., & Murtaqi, I. (2014). The effect of net profit margin, price to book value and debt to equity ratio to stock return in the Indonesian consumer goods industry. *Journal of Business and Management*, 3(3), 305–315.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang. diponegoro University press.
- Hendrani, A., & Septyanto, D. (2021). The Effect of Return on Asset, Debt to Equity Ratio and Company Size on Company Value in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector on the IDX for 2014-2018. *KnE Social Sciences*, 681–693.
- Hidayatullah, H. (2018). *Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Price to Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Imran, A. (2014). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Laba Kotor terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Publikasi Penelitian*.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio & Analisis Investasi* (8th ed.). BPFE.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Wali Pers.
- Kristiana, V. A. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Investor pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 12(1).
- Kurniasih, S., & Surachim, A. (2018). Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) untuk Meningkatkan Harga Saham. *Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 18(2), 44–52.
- Lestari, W. . &, & Dwi, R. (2018). *Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV), dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Retun Saham (Studi pada perusahaan yang tercantum dalam LQ45 di BEI Tahun 2014-2016)*. *The National Conferences Management and Busi*.
- Muid, D. (2011). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return Pada Perusahaan Yang Berkaitan Pada Perusahaan Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 6(1).
- Nelia, I. A., & Widyawati, N. (2014). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sitematis Terhadap Return Saham Manufaktur. *Jurnal Dan Ilmu Riset Manajemen*, 3(4).
- Nugraha, R. D., & Sudaryanto, B. (2016). *Analisis Pengaruh dpr, der, roe, dan tato Terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan industri dasar dan kimia yang Terdaftar di bei periode 2010-2014)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Nurhikmawaty, D., Isnurhadi, I., Widiyanti, M., & Yuliani, Y. (2020). The Effect of Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Stock Return with Dividend Policy as Intervening Variables in Subsectors Property and Real Estate on Bei. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(2), 72–85.

- Oktasari, D. P. (2020). *The Effect of Debt Equity Ratio, Return on Assets and Net Profit Margin on Price Book Value in the Food and Beverage*. 4(5).
- Puspitadewi, & Cokorda Istri Indah; Rahyuda, H. (2016). Pengaruh DER, ROA, PER, dan Eva terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1).
- Rendra, A. S., & Taswan. (2016). Pengaruh return on assets (roa), likuiditas (cr), debt to equity ratio (der), dan price to book value (pbv) terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di be. *Students' Journal of Economic and Management*, 5(1).
- Ristyawan, M. R. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 8(1), 1–17.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). BPFE.
- Rosiana, R., Retnowati, W., & Hendro, H. (2014). Pengaruh rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pasar, firm size, tingkat suku bunga, dan nilai tukar terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman di bursa efek Indonesia periode 2008-2011). *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(1).
- Savitri, D. A., & Haryanto, A. M. (2012). *Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS Dan PER Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Septiana, F. E., & Wahyuati, A. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(1).
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(5).
- Shabib-ul-hasan, S., Farooq, S., & Muddassir, M. (2015). Stock Returns Indicators : Debt to Equity , Book to Market , Firm Size and Sales to Price. *Journal of Poverty, Investment and Development*, 16(1981), 25–32.
- Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2009 s/d 2014. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1).
- Sugiarto, A. (2011). Analisa pengaruh beta, size perusahaan, DER dan PBV ratio terhadap return saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(1).
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 17–37.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (13th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2019). Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on stock prices in Sharia Indonesian stock index. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 15–22.
- Wulandari, E., Rinofah, R., & Mujino, M. (2020). PENGARUH INTANGIBLE ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 7(1), 35–45.
- Yanto, E., Christy, I., & Cakranegara, P. A. (2021). The Influences of Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio and Current Ratio Toward Stock Price. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(1), 300–312.